

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *high fives* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 014 Ganting Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum tindakan yang hanya mencapai 37,04%, lalu meningkat pada siklus I menjadi 59,26 %, dan meningkat lebih signifikan pada siklus II menjadi 77,78 %.

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 58,33% dengan kategori cukup baik, pada pertemuan 2 sebesar 66,67% dengan kategori cukup baik dan siklus II pertemuan 3 sebesar 79,17% dengan kategori baik dan pertemuan 4 sebesar 83,33% dengan kategori baik. Kemudian aktifitas siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 58,64% dengan kategori cukup baik, pada pertemuan 2 sebesar 64,66% dengan kategori cukup baik, Siklus II pertemuan 3 sebesar 82, 56% dengan kategori baik dan pertemuan 4 sebesar 88,12% dengan kategori baik.

#### B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *high fives*, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diharapkan kepada guru agar menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *high fives*.
2. Kepala sekolah perlu memantau dan membina guru melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
3. Pengawas Sekolah agar memberikan pengayaan kepada guru dalam mengembangkan PTK melalui kegiatan Supervisi.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk melakukan penelitian berikutnya.